

Community Service

Guidance and Counseling on the Dangers of Alcohol and Drug Use for the Learning Development of Adolescents in Anjatan Baru Village

Muhammad Dimas Maulid

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: ulidslawe@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Diplomasi: Jurnal Demokrasi, Pemerintahan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Received : August 25, 2025
Accepted : October 22, 2025

Revised : September 21, 2025
Available online : October 31, 2025

How to Cite: Muhammad Dimas Maulid. (2025). Guidance and Counseling on the Dangers of Alcohol and Drug Use for the Learning Development of Adolescents in Anjatan Baru Village. Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat, 3(4), 273–282.
<https://doi.org/10.58355/dpl.v3i4.70>

Abstract

This Community Service (PKM) activity was driven by concerns about the rise in juvenile delinquency in Anjatan Baru Village, Anjatan District, which includes smoking, alcohol consumption, and drug abuse. These deviant behaviors have been identified as serious obstacles to adolescent learning and health development, and have the potential to lead to legal repercussions. This program primarily aims to provide comprehensive understanding, raise awareness, and educate adolescents so they can avoid or stop these negative behaviors. The implementation method used is Guidance and Counseling through Orientation Services and Group Guidance Services, which encourage active, two-way communication. Through this intervention, it is hoped that adolescents in Anjatan Baru Village will develop a high level of awareness of the dangers of addictive substances and be able to develop their potential positively. The success of this program is a crucial step in protecting adolescents as national assets and creating a conducive environment for their development.

Keywords: Juvenile Delinquency, Alcohol, Drugs, Guidance and Counseling, Adolescents.

Bimbingan dan Penyuluhan Bahaya Penggunaan Minuman Keras dan Konsumsi Narkoba bagi Perkembangan Belajar Remaja di Desa Anjatan Baru

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini didorong oleh kekhawatiran terhadap maraknya kenakalan remaja di Desa Anjatan Baru, Kecamatan Anjatan, yang mencakup perilaku merokok,

konsumsi minuman keras, hingga penyalahgunaan narkoba. Perilaku menyimpang ini diidentifikasi sebagai penghambat serius terhadap perkembangan belajar dan kesehatan remaja, serta berpotensi berdampak pada aspek hukum. Program ini bertujuan utama untuk memberikan pemahaman komprehensif, menyadarkan, dan mengedukasi remaja agar dapat menjauhi atau menghentikan perilaku negatif tersebut. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah Bimbingan dan Penyuluhan melalui Layanan Orientasi dan Layanan Bimbingan Kelompok yang mendorong komunikasi aktif dan dua arah. Melalui intervensi ini, diharapkan remaja Desa Anjatan Baru memiliki kesadaran tinggi akan bahaya zat adiktif dan mampu mengembangkan potensi diri secara positif. Kesuksesan program ini menjadi langkah penting dalam melindungi remaja sebagai aset bangsa dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan mereka.

Kata Kunci: Kenakalan Remaja, Minuman Keras, Narkoba, Bimbingan dan Penyuluhan, Remaja.

PENDAHULUAN

Permasalahan yang sering terjadi dikalangan remaja saat ini khususnya lingkungan Desa Anjatan Baru Kecamatan Anjatan adalah kenakalan remaja yang meliputi merokok, minuman keras, hingga narkoba, yang sudah tidak asing lagi di kalangan remaja dalam masa pencarian jati diri. Namun, sering kali dalam pencarian jati diri ini remaja cenderung salah bergaul dan melakukan hal menyimpang yang biasa disebut dengan kenakalan remaja.

Mencermati fenomena tersebut, dengan diadakannya bimbingan dan penyuluhan kenakalan remaja di Desa Anjatan Baru yang bertujuan agar kami dan segenap Pemerintah Desa Anjatan Baru dapat mengetahui hubungan pertemanan dan juga dapat menyadarkan dan mengedukasi remaja untuk bisa menjauhi hingga berhenti melakukan berbagai macam kenakalan yang sudah terjadi, bukan hanya berdampak pada kesehatan yang akan dihadapi tetapi akan berdampak pada hukum yang berlaku di Indonesia.

Dengan metode Layanan Orientasi dan Layanan Bimbingan Kelompok, peserta dituntut mendengar aktif, di mana pemateri atau peserta mengulang-ulang perkataan yang di sampaikan dengan komunikasi searah maupun dua arah. Harapannya setelah kegiatan penyuluhan ini, remaja dapat memahami akan bahayanya penggunaan minuman keras dan narkoba serta tidak melakukan perilaku menyimpang kembali.

Problematis yang timbul di kalangan remaja yang bisa di kategorikan sebagai permasalahan serius antara lain adalah masalah kenakalan remaja, mengingat remaja adalah suatu kelompok usia yang diharapkan menjadi penerus generasi di masa yang akan datang. Bimbingan konseling bertujuan untuk membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Lokasi PKM bertempat di Balai Desa Anjatan Baru/Kantor Kuwu Desa Anjatan Baru Kecamatan Anjatan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Berdasarkan Observasi di lingkungan desa ini dilakukan pada tanggal 4,5, dan 10 Juni 2024, pada tahap observasi mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung kelapangan melakukan dialog dengan pihak-pihak terkait di masyarakat dan mengamati keadaan yang menyangkut fisik maupun non fisik. Harapan dari kegiatan observasi tim mendapat gambaran mengenai kondisi lingkungan dan mengenal masyarakat sekitar dan hasil dari pengamatan tersebut dijadikan acuan untuk penyusunan program kerja.

Beberapa permasalahan termasuk Kenakalan Remaja banyak sekali yang

melakukan Tindakan yang kurang baik, contohnya seperti merokok, minuman keras, narkoba, seks bebas dan lain sebagainya. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya pembekalan kepada remaja di Desa Anjatan Baru akan kesadaran tentang hukum dan pembelajaran, hal ini bertujuan untuk membantu meletakkan dasar ilmu hukum dan bimbingan belajar kearah perkembangan sikap dan perilaku serta pengetahuan dan keterampilan sebagai peserta didik yang baik.

Kelayakan Program berdasarkan pada hasil observasi dan diskusi dengan Kuwu Desa Anjatan Baru, sehingga kami mengusulkan kepada Kepala Desa Anjatan Baru untuk menjalankan kegiatan pada tahap perencanaan telah disusun sekaligus disepakati oleh kelompok dengan bersedia untuk menjembatani kegiatan ini dan juga telah bersedia untuk mengoptimalkan program tersebut.

Setelah melakukan observasi ke lingkungan Desa Anjatan Baru penulis menemukan beberapa permasalahan yang terjadi dan harus diperbaiki dan dikembangkan guna menuntut kesadaran remaja dengan perbuatan yang menyimpang tersebut. Berikut beberapa permasalahannya:

1. Terdapat beberapa remaja yang terlibat dengan lingkungan kenakalan remaja.
2. Terdapat beberapa remaja yang belum mengetahui bahaya miras dan narkoba.
3. Kurangnya kesadaran hukum bagi remaja dilingkungan, hal ini disebabkan dengan minimnya sarana Pendidikan di Desa Anjatan Baru.

Tiga permasalahan yang kompleks tersebut menjadi bahan pengabdian untuk memperbaiki kondisi yang ada di mitra.

Adapun mengenai pokok isi dari Program Kerja yang direncanakan meliputi :

1. Melakukan observasi tentang mitra yang akan penulis adakan kegiatan pengabdian. Hal ini berguna untuk mengetahui kondisi dan situasi yang terjadi di lapangan sehingga memudahkan tim untuk memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi mitra, materi apa yang akan disampaikan, memilih metode apa yang efektif digunakan melihat kondisi mitra, dan memilih jenis evaluasi yang akan digunakan sebagai dasar menentukan hasil demi tercapainya tujuan pengabdian.
2. Melakukan bimbingan dan penyuluhan kepada Remaja Desa Anjatan Baru guna meningkatkan kesadaran hukum dan efektivitas belajar.
3. Melakukan evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

Adapun mengenai pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 1 hari yaitu dari tanggal 10 Juli 2024, untuk mengenai waktunya yaitu dimulai dari pukul 08.00 s.d selesai. Bimbingan dan penyuluhan akan dilaksanakan dengan menggunakan parameter Pre Test sehingga dapat terukurnya suatu pemahaman kepada peserta didik untuk tercapainya tujuan dari kegiatan ini.

Tujuan dari Program adalah dapat mengetahui hubungan pertemanan remaja, dan tersampainya informasi mengenai pentingnya pemahaman dan pencegahan bahayanya penggunaan minuman keras dan narkoba bagi perkembangan belajar remaja desa Anjatan Baru.

Manfaat dari Program dapat terbentuknya pemahaman remaja tentang pentingnya mematuhi aturan dari pemerintah maupun dari sekolah sehingga remaja dapat secara mandiri untuk meningkatkan kesadaran Hukum dan efektivitas belajar dalam aspek-aspek kehidupan, agar remaja dapat menerapkan perilaku yang baik di lingkungan sekolah

maupun masyarakat. Remaja bisa berteman baik dan tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas serta termotivasi akan pentingnya berperilaku baik dan meninggalkan gaya hidup yang tidak baik seperti kenakalan remaja.

Sasaran dari semua program kerja yang dilakukan tim KKN Kelompok 13 Desa Anjatan Baru Kecamatan Anjatan adalah Remaja yang terdiri dari RT 01 – 24 atau yang terdiri dari RW 01 RW 04 dan masyarakat umum.

Target luaran dari Program

- a. Agar remaja dapat menerapkan perilaku yang baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
- b. Agar remaja dapat meningkatkan kesadaran Hukum terkait dampak kenakalan remaja.
- c. Agar remaja bisa termotivasi akan pentingnya berperilaku baik dan meninggalkan gaya hidup yang tidak baik seperti kenakalan remaja dan pergaulan bebas.

Dalam menentukan indikator capaian hasil dengan menggunakan instrument angket sosiometri dan Pre Test - Post Test dan dengan menggunakan indikator kemampuan atau hasil yang dicapai oleh target sasaran dalam hal ini Remaja Desa Anjatan Baru. Indikator dibuat berdasarkan hasil-hasil observasi dan analisis situasi dengan Pemerintahan Desa serta dilandasi dengan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya.

Tabel 1. Indikator Capaian Hasil

Masalah Mitra	Solusi	Indikator Capaian
Terdapat beberapa reamaja yang terlibat dengan lingkungan kenakalan remaja.	Memberikan pemahaman serta motivasi kepada remaja dan Masyarakat.	Agar Orang tua dilingkungan mastarakat mengetahui hubungan pertemanan anaknya dan orang tua dapat lebih perhatian atau peduli dengan pergaulan anaknya.
Terdapat beberapa remaja yang belum taat pada tata tertib sekolah.	Memberikan Bimbingan klasikal kepada Remaja.	Membantu Remaja agar dapat mencapai kemandirian dalam kehidupannya, juga memahami lingkungan yang baik di sekolah maupun di tengah masyarakat.
Kurangnya kesadaran hukum bagi kalangan remaja di lingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.	Memberikan penyuluhan secara teori dan pendekatan komprhensif kepada remaja.	Agar Pemerintah Desa dan Orang tua dilingkungan masyarakat dapat menjelaskan dan memberikan pemahaman bagaimana dampak yang akan terjadi setelah terjerumus dalam lingkungan tersebut.

METODE

Metode yang digunakan dalam mengambil data dan mensosialisasikan program kerja adalah dengan:

- a. Terjun langsung ke setiap Dusun
- b. Mengirim undangan lewat surat
- c. Penyebaran angket sosiometri, yaitu suatu pertanyaan di mana metode tersebut dapat mengukur pertemanan remaja di dalam pendidikannya.

- d. Penyebaran Pre Test, yaitu berisi suatu pertanyaan di mana metode tersebut dapat mengukur pemahaman peserta didik dalam penyampaian yang disampaikan oleh pemantik.

Bimbingan yang di gunakan dalam kegiatan ini menggunakan metode Bimbingan Klasikal, yang mana bimbingan ini mampu membantu kalangan remaja agar mandiri, berkembang, dan optimal dalam bidang, social, belajar, dan karir, serta mencapai keselarasan antara pikiran, perasaan dan perilaku.

Penyuluhan yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan metode Communicative Activities yang mana metode ini merupakan kegiatan mendengar aktif, di mana pemateri atau peserta mengulang-ngulang perkataan yang disampaikan. Kegiatan ini di maksudkan untuk mengklasifikasikan apakah peserta sudah memahami apa yang disampaikan sehingga mampu meningkatkan keterampilan mendengar para peserta. Bentuk dari metode ini adalah komunikasi satu arah dan komunikasi dua arah. Metode ini dikombinasikan dengan penayangan slide agar mempermudah peserta untuk memahami materi yang disampaikan.

Analisis

Analisis yang digunakan dengan cara mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Metode kualitatif yang digunakan sudah berdasarkan kebutuhan sesuai dengan kondisi lapangan, metode ini akan mendukung hasil pengabdian dengan objek utamanya terhadap kalangan remaja yang sedang menempuh pendidikan.

Selain metode yang digunakan perlu juga adanya pendekatan langsung untuk mendekatkan mentor dengan para remaja, hal tersebut diupayakan agar tujuan pengabdian ini bisa tercapai dengan baik.

Pengumpulan data pada penelitian ini digunakan dengan, tes tulis, dan semua data yang diperoleh akan direkap menjadi satu, sehingga menjadi data yang utuh. Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data yaitu metode analisis data. Dalam kegiatan ini, metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif yaitu data- data yang didapatkan dipaparkan dengan cara membandingkan hasil pretes dan postes selanjutnya data dipilih sesuai dengan identitas kebutuhan, seperti data yang didapat jika hasil sesuai dengan rencana maka pembelajaran dikatakan berhasil.

Metode terakhir setelah analisis data yaitu penyajian data berdasarkan hasil secara objektif. Dalam menganalisis data mempunyai batasan masalah yang digunakan yaitu nilai yang didapatkan harus sesuai dengan hasil pretes dan postes, serta kegiatan dikatakan berhasil jika adanya perubahan perilaku pada remaja di Desa Anjatan Baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Waktu Kegiatan

Pada saat kegiatan bimbingan dan Penyuluhan dilaksanakan pada hari Rabu 2024 dengan kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai pukul 14.00 WIB. bertempat di Aula Balai Desa Anjatan Baru.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Pencapaian Indikator

Indikator pencapaian hasil Setelah diadakannya program kerja adalah dengan melihat penyebaran Pre Test dan yang telah penulis berikan kepada peserta didik, kegiatan penyebaran Angket dan Pre Test ini dilakukan sebelum kegiatan di mulai, dan menjawab dengan sepengetahuan mereka, setelah penyuluhan dilaksanakan maka akan ada pemahaman yang diperoleh dari peserta, kemudian penulis berikan lembar Post Test untuk mereka mengisi kembali, dan otomatis bagi mereka yang memahami akan memberikan jawaban yang benar lebih banyak daripada jawaban sebelum penyuluhan.

Hasil Peningkatan Mitra Pada Program

Dengan program yang telah dilaksanakan oleh tim, maka tim akan melakukan testimoni kepada mitra mengenai program yang telah dilaksanakan. Harapan tim semoga dengan penyuluhan yang dilakukan oleh kelompok dapat tersalurkan manfaat yang positif dan tersalurkan pemahaman sehingga para remaja akan lebih befikir dua kali lagi dalam melakukan suatu tindakan. Dan untuk kedepannya agar para remaja dapat menerapkan perilaku yang baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat serta dengan diadakannya penyuluhan agar dapat lebih termotivasi lagi untuk para remaja dapat meninggalkan perilaku yang buruk seperti kenakalan remaja. Manfaat lainnya dari kegiatan ini adalah agar para remaja ini lebih sadar akan bahayanya kenakalan remaja, karena kenakalan remaja merupakan suatu tindakan yang tidak terpuji dan dapat merugikan diri sendiri maupun orang sekitar, oleh karena itu tim kelompok ingin membentuk karakter yang lebih baik lagi untuk para remaja dapat meninggalkan gaya hidup yang negatif.

Hasil dari testimoni dari mitra adalah sebagai berikut:

"hasil dari kegiatan memang masih belum terlihat karena kegiatan ini memang tidak dapat dilihat secara instan dan cepat, oleh karena itu kami sebagai mitra mengucapkan banyak-banyak terima kasih karena sudah melaksanakan program bimbingan dan penyuluhan. Namun pemberian materi kemarin adalah sebagai bentuk pertimbangan siswa dalam berperilaku, dapat memilah dan memilih pergaulan yang baik, itu baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar".

Produk Luaran Yang Dihasilkan

Produk luaran yang dihasilkan yaitu Diseminasi Luring di mana dalam kegiatan dilaksanakan menggunakan via Offline, via offline dilaksanakan langsung di Aula Desa Anjatan Baru dengan peserta yaitu dari Perwakilan Peserta One Dusun One Delagation melibatkan peserta umum.



Gambar 2. Foto Bersama Pasca Kegiatan

Matriks Kegiatan

Berikut ini adalah jadwal kegiatan penelitian berdasarkan alur yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 2. Matriks Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Penanggungjawab	Keterangan
1.	Pembekalan Mahasiswa Oleh LPPM	4 Juni 2024	Ketua LPPM	Universitas Wiralodra
2.	Pembekalan Oleh DPL	11 Juni 2024	Ibu Tiara Fitria Rizqi, S.E., M.S.M	Universitas Wiralodra
3.	FGD 1	4 Juni 2024	Fhadli, Tari Ayu	Universitas Wiralodra
4.	Observasi	4,5, dan 10 Juni 2024	Tim	Desa Anjatan Baru
5.	FGD 2	19 Juni 2024	Fhadli Nurhudzaifah	Universitas Wiralodra
6.	Pembuatan Proposal	10 Juni 2024	Tim	Tim Kelompok 13
7.	Diskusi Dengan Pemerintah Desa	4,5, dan 10 Juni 2024	Wahyu Permana Hadi, Dimas Maulid, Fhadli, Cucu	Kuwu Desa Anjatan Baru
8.	Batas Pengumpulan Proposal Program	10 Juni 2024	Tim	LPPM

Guidance and Counseling on the Dangers of Alcohol and Drug Use for the Learning Development of Adolescents in Anjatan Baru Village

Muhammad Dimas Maulid

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Penanggungjawab	Keterangan
9.	Presentasi Program Kerja Kelompok Peserta	14 Juni 2024	Fhadli Nurhudzaifah, Tari Ayu	Ketua dan Sekretaris Kelompok 13
10.	Penyerahan Atribut & Sarana Kepada Mahasiswa dan DPL	20 Juni 2024	LPPM	Universitas Wiralodra
11.	Pelaksanaan Program	1 Juli -31 Juli 2024	DPL dan Panitia	Desa Anjatan Baru
12.	Pembuatan Materi	05-08 Juli 2024	Cucu Kusnenti	Posko
13.	Pelaksanaan Kegiatan Dan Pengumpulan Data	10 Juli 2024	Wahyu Permanahadi & Muhamad Dimas	Aula Balai Desa Anjatan Baru
14.	Monitoring Kegiatan KKN Dilakukan Oleh Pimpinan, DPL, Dan Panitia	10 Juli 2024	Pimpinan, DPL, Dan Panitia	Desa Anjatan Baru
15.	Evaluasi Kegiatan	21-23 Juli 2024	Wahyu Permanahadi, Dimas Maulid	Posko
16.	Pembuatan Laporan Akhir Kegiatan	24 Juli – 30 Juli 2024	Dimas Maulid, Cucu Kusnenti	Posko
17.	Penyerahan Cinderamata	31 Juli 2024	Fhadli Nurhudzaifah	Aula Balai Desa Anjatan Baru
18.	Loka karya Tingkat desa	31 Juli 2024	Tim	Balai desa Anjatan Baru
19.	Loka karya Tingkat kecamatan	6 Agustus 2024	Tim	Kantor camat Anjatan
21.	Penyerahan Laporan Akhir Kegiatan Ke LPPM	10 Agustus 2024	Ketua beserta tim	Universitas Wiralodra

Tabel 3. Time Schedule

No.	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pembekalan Mahasiswa Oleh LPPM												
2.	Pembekalan Oleh DPL												
3.	FGD 1												
4.	Observasi												
5.	FGD 2												
6.	Pembuatan Proposal												

Guidance and Counseling on the Dangers of Alcohol and Drug Use for the Learning Development of Adolescents in Anjatan Baru Village

Muhammad Dimas Maulid

No.	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
7.	Diskusi Dengan Kepala Desa												
8.	Batas Pengumpulan Proposal Program												
9.	Presentasi Program Kerja Kelompok Peserta												
10.	Penyerahan Atribut & Sarana Kepada Mahasiswa dan DPL												
11.	Pelaksanaan Program												
12.	Pembuatan Materi												
13.	Pelaksanaan Kegiatan Dan Pengumpulan Data												
14.	Monitoring Kegiatan Dilakukan Oleh Pimpinan, DPL, Dan Panitia												
15.	Evaluasi Kegiatan												
16.	Pembuatan Laporan Akhir Kegiatan												
17.	Penyerahan Cenderamata												
18.	Loka karya desa												
19.	Loka karya kecamatan												
21.	Penyerahan Laporan Akhir Kegiatan Ke LPPM												

KESIMPULAN

Dari hasil dan capaian kegiatan Bimbingan dan Penyuluhan Bahaya Penggunaan Minuman Keras Dan Narkoba Bagi Perkembangan Belajar Remaja di Desa Anjatan Barundapat disimpulkan bahwa masa remaja merupakan masa yang sangat harus diperhatikan, mulanya pada masa ini sering terjadi ketidakstabilan emosi dan kejiwaan. Karena hal tersebut yang mendasari remaja melakukan perilaku yang menyimpang, sehingga menjadi masalah utama yang ada di masyarakat maka perlu diadakannya edukasi Bimbingan dan Penyuluhan ditinjau dari Perspektif Hukum, Konseling maupun Kesehatan untuk memberikan pengetahuan terhadap remaja tentang permasalahan kenakalan remaja dilihat dari dampaknya dan dihubungkannya dengan kesehatan serta hukum yang berlaku. Harapannya dengan dilaksanakannya bimbingan dan penyuluhan ini untuk membantu mengurangi penggunaan minuman keras dan narkoba di Desa Anjatan Baru, karena kasus kenakalan remaja khususnya penggunaan minuman keras dan

konsumsi obat – obatan terlarang ini di Kab. Indramayu cukup tinggi. Respon positif oleh masyarakat maupun pemuda diharapkan mampu terus membimbing serta mengawasi para remaja khususnya remaja yang masih menempuh di jenjang pendidikan SMP maupun SMA/SMK agar terhindar dari perilaku maraknya penggunaan minuman keras dan penggunaan narkoba, karena remaja adalah asset bagi negara yang harus diberi Pendidikan dengan sebaik-baiknya.

SARAN

Masa remaja sangat rawan terhadap hal-hal yang negatif, seperti penggunaan narkoba, penggunaan rokok dan lain sebagainya. Faktor-faktor yang menyebabkan kenakalan remaja sangat banyak. Untuk itu perlu dilakukan pencegahan pada masalah-masalah dalam kenakalan remaja, sehingga para remaja bisa hidup dengan sehat. Untuk mencegah problematik yang dihadapi para remaja tersebut maka hal-hal yang dapat dilakukan adalah seperti: menciptakan keluarga yang harmonis, tidak menyamaratakan antara remaja satu dengan lainnya, pengembangan remaja melalui pendidikan, mendorong remaja agar aktif di organisasi, pengembangan remaja melalui minat dan bakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., & Kartikawati, E. (2014). Materi Pokok Bimbingan dan Konseling Modul 1-6. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Universitas Terbuka.
- BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional). (2018). Pedoman Pelaksanaan Program Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R). Jakarta: BKKBN.
- Hawari, D. (2017). Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif). Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Kartono, K. (2003). Patologi Sosial 2: Kenakalan Remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Komasari, D., & Helmi, A. F. (2017). Faktor-Faktor Risiko Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja. Jurnal Psikologi.
- Lubis, H. R. (2016). Psikologi Komunikasi. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mappiare, A. (2010). Psikologi Remaja. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sumara, D. (2017). Kenakalan Remaja dan Penanganannya. Jurnal Penelitian & PPM.
- Unayah, N. (2015). Fenomena Kenakalan Remaja dan Kriminalitas. Jurnal Sosio Informa.
- Zainal, A. I. (2009). Bimbingan Penyuluhan Islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada.